

INTISARI

RAHMAWAN, A.A., 2015, PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOLIK DAUN PANDAN WANGI (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) TERHADAP KADAR ENZIM ALP PADA TIKUS PUTIH YANG DIINDUKSI ISONIAZID DAN RIFAMPISIN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun pandan wangi merupakan tanaman obat yang mengandung senyawa alkaloid, saponin, tanin, polifenol, flavonoid yang memiliki aktivitas antioksidan tinggi dan berpotensi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun pandan wangi terhadap kadar enzim ALP serta untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol daun pandan wangi dalam menghambat nekrosis sel hati pada tikus putih yang diinduksi isoniazid dan rifampisin.

Penelitian ini menggunakan tiga puluh tikus dibagi dalam 6 kelompok. Kelompok I sebagai kelompok normal. Kelompok II sebagai kelompok hepatotoksik. Kelompok III sebagai kelompok obat diberikan curcuma 3,6 mg/200 g BB. Kelompok IV, V, dan VI sebagai kelompok perlakuan diberikan larutan uji ekstrak etanol daun pandan wangi 8,64 mg/200 g BB, 17,28 mg/200 g BB, dan 25,92 mg/200 g BB selama 28 hari. Semua kelompok kecuali kelompok I diinduksi isoniazid dan rifampisin 10,8 mg/200 g BB. Semua kelompok pada hari ke-0, ke-14 dan ke-28 ditetapkan kadar ALP. Hasil yang diperoleh dianalisa dengan uji *One Way Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun pandan wangi dengan dosis 8,64 mg/200 g BB, 17,28 mg/200 g BB, dan 25,92 mg/200 g BB dapat menghambat kenaikan kadar ALP serta mampu dalam menghambat nekrosis sel hati pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi isoniazid dan rifampisin. Dosis ekstrak etanol daun pandan wangi yang paling efektif adalah 25,92 mg/200 g BB karena hampir mendekati dengan kelompok obat.

Kata kunci : daun pandan wangi, hepatoprotektor, isoniazid, rifampisin, ALP

ABSTRACT

RAHMAWAN, A.A., 2015. GRANT OF INFLUENCE OF PANDAN LEAVES (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) ETHANOL EXTRACT TO RATE ALP IN WHITE RATS ISONIAZID AND RIFAMPISIN INDUCED, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pandan leaves are medicinal plants that contain alkaloids, saponins, tanins, poliphenols, flavonoids compounds that have high antioxidant activity and potential as hepatoprotective. This research was conducted to determine the effect of ethanol extract pandan leaves (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) on the rate of ALP in to determine potency extract ethanol pandan leave inhibit necrosis cell of liver in white rats isoniazid and rifampisin induced.

This research uses thirty rats divided in 6 groups. Group I as a normal group. Group II as a hepatotoxic group. Group III as a drug group given Curcuma 3,6 mg/200 g BW. Group IV, V, and VI as the treatment group given test solution ethanol extract pandan leaves 8,64 mg/200 g BW, 17,28 mg/200 g BW and 25,92 mg/200 g BW for 28 days. All groups except group I isoniazid and rifampisin induced 10,8 mg/200 g BW. All groups on day 0, 14th and 28th set ALP rate. Results obtained were analyzed by One Way ANOVA test.

The results showed that ethanol extract pandan leaves at a dose of 8,64 mg/200 g BW, 17,18 mg/200 g BW, and 25,92 mg/200 g BW can inhibit ALP in to determine potency ethanol extract pandan leave inhibit necrosis cell of liver in white rats isoniazid and rifampisin induced. Dose of the ethanol extract pandan leaves was the most effective is 25,92 mg/200 g BW as comparable to the drug group.

Keywords: pandan leaves, hepatoprotector, isoniazid, rifampisin, ALP